

Hunian sebagai titik referensi: studi kasus orang yang berpindah negara = Dwelling as point of reference case study people who move abroad

Qanitan Aryun, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20466834&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Dalam aktivitasnya manusia menciptakan titik referensi sebagai titik di mana mereka kembali setelah mereka mencapai tujuannya. Pemaknaan terhadap titik referensi ini akan menghadirkan persepsi home sebagai makna hunian karena titik referensi adalah tempat di mana manusia berhuni atau secara fisik, rumah. Berpindahnya manusia dalam skala yang lebih besar dapat mempengaruhi bagaimana ia mempersepsikan titik referensinya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pembentukan makna hunian pada manusia yang melakukan perpindahan negara dilihat dari bagaimana mereka mengadaptasikan ruang berhuninya, interpretasi privasi, identitas dan familiaritas terhadap ruang berhuninya dan persepsi mereka pada tanah air sebagai perluasan dari makna hunian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna hunian yang terbentuk adalah perkembangan dari gagasan mengenai makna hunian yang telah mereka miliki di negara asal. Mereka membawa gagasan ini ketika mereka pindah dan mengadaptasikannya dengan tempat mereka menetap saat ini. Pembentukan ini sangat dipengaruhi oleh ikatan sosial di mana dalam hal ini, kedua subyek telah melakukan pernikahan dengan warga negara Indonesia.

<hr>

ABSTRACT

During their activities mens created points of reference as points of return after they had reached their destinations. How mens perceived their points of reference would build their perception of home because point of reference is the place where mens dwell or phisically, house. The migration of mens in a wider scale could affect how they perceived their point of references. The purpose of this study is to understand the ideas of home for mens who migrated to different countries, perceived from how they adapted their dwelling space, how they interpreted privacy, identity and familiarity in their dwelling space and their perception to homeland as the extension of home. Case study shows that the ideas of home which was built in the new country is the development from the ideas of home that the subjects had back in their original countries. The subjects brought these ideas when they migrated and adapted it with the space they are currently living. The way the ideas of home built was highly affected by deep social bond that was created by the subjects who married Indonesian citizen.